

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Gambaran Umum Organisasi

3.1.1 Sejarah Berdirinya Arung Jeram

Olah Raga Arus Deras (ORAD) atau lebih dikenal dengan sebutan Arung Jeram dapat dikategorikan sebagai olah raga petualangan, karena tidak saja mengandung unsur olah raga, tetapi juga petualangan dengan berbagai resikonya. ORAD termasuk salah satu kegiatan alam terbuka yang baru, dibandingkan dengan mendaki gunung ataupun olah raga-olah raga alam terbuka lainnya. Tidak banyak catatan yang dapat dibuka untuk mengetahui asal mula olah raga ini. Yang pasti olah raga ini dimulai di Amerika Serikat, setelah perang dunia II. Ketika beberapa orang *entrepreneur* menyusuri sungai *Colorado* dengan perahu jenis *Pontoon* sisa perang dunia. Kemudian perkembangannya menjadi pesat di tahun 60-an ketika teknologi rancangan dan bahan untuk membuat perahu seperti yang kita kenal sekarang ini mulai berkembang.

Pengarungan sungai sejak dulu telah dilakukan oleh manusia. Pengarungan ini dilakukan dengan menggunakan batang-batang kayu yang dirangkai menjadi rakit dan digunakan sebagai alat transportasi. Suku Indian di Canada telah memulai perkembangannya. Lalu orang-orang *Carib Indian* mengembangkannya dan menamakan *Progue*. Sedangkan orang primitif menyebutnya dengan *Out Canoe* yang kemudian dikembangkan menjadi *Bark Out Canoe*. Perahu ini dibuat dari tempelan papan kayu oleh orang Indian

Amerika Utara. Sedangkan orang Eskimo menciptakan *Skin Corveal Craft*, yaitu perahu yang dilapisi kulit binatang yang tidak tembus air.

Pada abad 19 seorang boyscout bernama *Mc Greegor* membuat kendaraan air ini untuk rekreasi dan olah raga air. Seiring dengan perkembangan zaman, maka meterial perahu pun berkembang dan mulai beralih ke plastik, alumunium, fibberglass, dan karet. Setelah Perang Dunia II selesai, perahu bekas Angkatan Laut Amerika mulai digunakan oleh para petualang untuk mengarungi sungai. Arung jeram ini dilakukan dengan perahu bulat yang disebut dengan *Basket Boat*, karena bentuknya mirip keranjang. Di tahun 1950, kegiatan ini mulai banyak digemari. Maka mulailah diproduksi perahu khusus untuk arung jeram dengan bentuk khusus yang naik dibagian depan dan belakangnya, dengan material yang kuat dan dapat mengangkut orang dan perbekalan yang lebih banyak.

Pada tahun 1983 mulai muncul sebuah perahu yang dapat mengeluarkan air sendiri dari dalam perahu dengan nama *Self Bailer* yang diproduksi oleh *Jim Cassady*. Selain jenis ini, dikembangkan pula perahu jenis *Kataraf*. Perahu ini dikembangkan oleh para Geologi Rusia. Desain perahu ini diadopsi dari perahu Katamaran yang digunakan di Laut. Seiring dengan perkembangan zaman dan kreatifitas manusia di alam ini, mulailah bermunculan sarana-sarana baru untuk kegiatan berarung jeram seperti, kayak, canoe, board, dan lain sebagainya.

Mayor *John Wesley Powell* seorang tentara Amerika disebut sebagai bapak Arung Jeram Dunia. Ia memperkenalkan arung jeram pertama kali dengan menyusuri sungai *Colorado* sejauh 250 mil yang melintasi gugusan tebing raksasa, yang kemudian diberi nama *Grand Canyon*. Saat itu ia menggunakan

perahu kecil yang tersusun dari papan kayu. Pada perkembangan selanjutnya di benua Amerika dan Eropa, aktifitas menelusuri sungai tersebut ternyata berkembang menjadi sebuah olah raga *highrisk* yang cukup populer, dan dikenal dengan sebutan *white water rafting*.

Sejarah petualangan sungai di Indonesia dimulai sekitar awal tahun 1970-an dengan istilah olah raga arus deras (ORAD). Dipelopori oleh rekan-rekan pecinta alam dari Bandung dan Jakarta, olah raga ini kemudian menjadi salah satu olah raga petualangan yang paling diminati para pecinta alam. Pada tahun 1975, salah satu kelompok pecinta alam menggelar Citarum Rally .

Sekitar tahun 1975, kelompok pecinta alam mengembangkan juga olah raga ini dengan ekspedisi melintas Sungai Mahakam dan Sungai Barito, bersama dengan *Frank Morgan*, seorang pengacara profesional. Kelompok ini juga melaksanakan ekspedisi ke Sungai Alas. Perahu dan peralatan yang dipakai mulai meningkat kualitasnya, dimulai dari ban dalam, perahu LCR tentara, sampai perahu karet khusus Sungai (*River Raft*), juga perahu *Kayak*. Hal ini mendorong Arung Jeram tumbuh cukup pesat, dan menarik minat para pengarang jeram untuk mengarungi sungai-sungai di daerah yang jauh dan penuh tantangan. Sungai Mahakam, Barito, Alas , Mamberamo dan *Van Der Wall*, kemudian juga diarungi. Di Pulau Jawa banyak sungai yang biasa diarungi. Citarik, Cimandiri, Citatih, dan Cimanuk di Jawa Barat. Jawa Tengah memiliki sungai Progo, Serayu dan Elo yang biasa diarungi. Jawa Timur memiliki sungai Ireng-ireng di lereng Gunung Semeru, yang cukup menantang.

Arung Jeram terus berkembang dengan cukup pesat. Namun, seiring dengan perkembangannya beberapa kecelakaan yang merenggut nyawa juga menjadi bagian dari sejarah perkembangan arung jeram Indonesia. Telah beberapa kali diadakan kejuaraan arung jeram oleh beberapa perkumpulan di Indonesia, tetapi belum terdapat standard baku baik tentang penyelenggaraan, peralatan maupun penilaiannya. Pada tahun 1994 diadakan Kejuaraan Nasional Arung Jeram yang agak resmi di Sungai Ayung, Ubud-Bali. Di kejuaraan ini diterapkan standard penyelenggaraan internasional, baik perlengkapan, materi lomba maupun perlengkapan dan penjurianya. Kegiatan inilah yang kemudian dianggap pemicu kebangkitan Arung Jeram di Indonesia.

Secara komersial wisata Arung Jeram diperkenalkan oleh Sobek Expedition yang kemudian membuka wisata Arung Jeram di Sungai Ayung Bali, sungai Alas di Aceh, sungai Saadan - Toraja, Sulawesi Selatan dan Citarik Jawa Barat. Saat ini sudah banyak operator wisata Arung Jeram, baik di Jawa, Bali, Sumatera Barat, Aceh dan Sulawesi Utara. Dengan berkembangnya wisata Arung Jeram ini, maka saat ini Arung Jeram telah menjadi olah raga petualangan sekaligus wisata dan rekreasi keluarga, siap menantang siapa saja yang ingin menikmati pengalaman baru, dan bukan lagi hanya kegemaran dari para petualang sejati.

Dengan banyaknya potensi sungai di Indonesia yang dapat dikembangkan sebagai sarana wisata Arung Jeram, sementara disisi lain terdapat keterbatasan sumber daya manusia dibidang ini yang belum terjembatani. Hal ini merupakan peluang dan tantangan tersendiri bagi para penggiat Arung Jeram di Indonesia,

untuk meningkatkan kualitas diri di bidang Arung Jeram. Dunia arung jeram di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang pesat pada saat ini. Banyak sekali bermunculan perkumpulan-perkumpulan arung jeram maupun dibentuknya divisi-divisi baru khusus arung jeram pada perkumpulan pencinta alam yang sudah ada. Demikian juga dengan tumbuhnya industri wisata Arung Jeram, yang memacu kegairahan berbagai kelompok masyarakat untuk ikut menikmati Arung Jeram.

Tumbuhnya industri wisata arung jeram ini sayangnya tidak diimbangi dengan standar pelayanan dan keselamatan wisata Arung Jeram, karenanya seiring makin banyaknya peminat wisata, timbulnya korban juga bertambah. Kecelakaan arung jeram yang menimpa Kepala Divisi Komunikasi BPPN *Raymond van Beekum* lantaran tersapu air bah di sungai Cisedane - Bogor, sempat mengguncang bisnis wisata arung jeram di Jawa Barat selama lebih dari 1 (satu) tahun, karena luasnya liputan media massa. Dibentuknya Asosiasi Pengusaha Arung Jeram (*IWA Indonesia White Water Association*) diharapkan menjadi mitra bagi FAJI, untuk ikut membangun dunia arung jeram Indonesia yang aman dan berprestasi International.

3.1.2 Sejarah Berdirinya FAJI Kota Bandung

Dengan terus berkembangnya Arung Jeram di Indonesia, para penggiatnya merasa bahwa perlu suatu wadah yang dapat membina kegiatan Arung Jeram dengan lebih terorganisir, memiliki wawasan dan tujuan yang jelas. Pada bulan Maret 1996, oleh 38 Organisasi Pecinta Alam, Klub Arung Jeram Amatir, Profesional dan Komersial, telah dibentuk Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI), yang kemudian terpilih menjadi Ketua adalah Amalia Yunita,

seorang yang telah lama menggeluti dunia arung jeram, anggota Aranyacala Universitas Trisakti, yang kini aktif diperusahaan Wisata Arung Jeram PT. Lintas Jeram Nusantara.

Saat ini FAJI yang dipimpin oleh Komandan Korps Marinir Mayjen (Mar) Safzen Noerdin, telah menjadi bagian dari organisasi rafting internasional (IRF) serta terus melaksanakan upaya konsolidasi dan membentuk Pengdampengda. Pada Oktober 2001, PB FAJI untuk pertama kalinya mengirim tim untuk berlaga di Kejuaraan Internasional yang diselenggarakan IRF. Beberapa kegiatan Kejuaraan tingkat nasional dan internasional telah digelar a.l. Kejurnas Arung Jeram Serayu 1997, Kejurnas Citarum 2001, Kejuaraan Arung Jeram Internasional Asahan Race 2000 – 2001 & 2003, Kejuaraan Terbuka Rongkong 2004, serta berbagai turnamen di tingkat daerah; Jambi, Jawa Barat, Sumatera Selatan dan Sulawesi Utara. Berbagai Pelatihan dan Sekolah Arung Jeram diselenggarakan untuk menambah pengetahuan dan peningkatan keselamatan ber arung jeram.

FAJI Kota Bandung berdiri tanggal 29 Maret 2017 yang berada di bawah naungan DISPORA (Dinas Pemuda dan Olahraga) serta KONI Kota Bandung. Pada mulanya FAJI Kota Bandung di bentuk menjadi sebuah organisasi dan wadah untuk para pemuda yang ingin berprestasi dibidang Arung Jeram. Pada mulanya atlet yang berada di FAJI Kota Bandung hanya 20 orang, namun seiring dengan berjalannya waktu menjadi bertambah dan semakin banyak. Prestasi yang pertama diraih adalah pada saat PORDA di tahun 2018 dengan mendapatkan 5 buah medali dan dapat langsung menduduki posisi ke 5 se-Jawa Barat.

Kini FAJI Kota Bandung berhasil memberikan pembuktian kepada masyarakat terutama warga Kota Bandung bahwa arung jeram tidak hanya sebagai sarana rekreasi saja melainkan menjadi wadah untuk berprestasi dan sudah menjadi ikon baik dalam mengenalkan olahraga arung jeram kepada masyarakat yang tidak mengetahuinya. Oleh karena itu KONI Kota Bandung sangat mengapresiasi cabang olahraga arung jeram karena selain baru dibentuk, cabang ini dapat langsung memberikan prestasi kepada KONI Kota Bandung dan sudah menjadi cabang yang diminati oleh banyak orang.

3.1.3 Visi dan Misi

a. VISI

Terwujudnya kegiatan arung jeram di Indonesia sebagai wahana pengembangan olah raga prestasi, petualangan, pariwisata dan konservasi dengan semangat persaudaraan.

b. MISI

1. Mengkoordinasi dan membina seluruh kegiatan yang berkaitan dengan arung jeram.
2. Membina kegiatan arung jeram sebagai sarana kegiatan olah raga dan ilmiah di Indonesia dengan memperhatikan nilai-nilai budaya, kemanusiaan dan kelestarian fungsi lingkungan hidup.
3. Mengumpulkan serta menyebarkan informasi kegiatan arung jeram yang aman dalam rangka mengembangkan, memanfaatkan dan meningkatkan prestasi olahraga serta menguasai pengetahuan dan teknologi yang menunjang kegiatan arung jeram.
4. Memanfaatkan daerah aliran sungai dan sekitarnya sebagai tempat melakukan kegiatan arung jeram yang berwawasan lingkungan.
5. Membina prestasi dalam kegiatan arung jeram di Indonesia.
6. Mendorong usaha bidang pariwisata arung jeram, termasuk mempersiapkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.
7. Memupuk dan membina persahabatan dan persaudaraan antar bangsa melalui olahraga arung jeram.

3.1.4 Tujuan Organisasi

Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) antara lain bertujuan untuk:

1. Mengembangkan dan memasalkan kegiatan Arung Jeram sebagai olah raga petualangan serta menjadi olah raga prestasi yang aman.
2. Meningkatkan sumber daya manusia dibidang Arung Jeram melalui pelatihan-pelatihan berjenjang, kejuaraan-kejuaraan dan invitasi,

menetapkan norma keselamatan (safety codes), standarisasi peralatan dan teknik.

3. Memasyarakatkan olah raga Arung Jeram.
4. Turut serta menjaga menjaga lingkungan sungai, terutama yang digunakan untuk tempat berarung jeram.

3.1.5 Alamat Sekretariat

Pengurus Cabang FAJI Kota Bandung beralamat :

Jl. Babakan Tarogong 338, Kelurahan Babakan Asih Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung 40232

Email : fajipengcabkotabandung@gmail.com

Instagram : @faji_kotabdg

3.1.6 Club yang Tergabung di FAJI Kota Bandung

- | | |
|---------------|----------------------------------|
| 1. Mapak Alam | Universitas Pasundan Bandung |
| 2. Mahacita | Universitas Pendidikan Indonesia |
| 3. FPOK | Universitas Pendidikan Indonesia |
| 4. Pamor | Universitas Pendidikan Indonesia |
| 5. Himapa | Universitas Sangga Buana |
| 6. Kapinis | Citarum, Rajamandala, Cianjur |

3.1.7 Struktur Organisasi

SUSUNAN PENGURUS FEDERASI ARUNG JERAM INDONESIA
CABANG KOTA BANDUNG
SURAT KEPUTUSAN
PENGURUS DAERAH
FEDERASI ARUNG JERAM INDONESIA
JAWA BARAT
Nomor : 014/SK/FAJI/JABAR/III/2017
 Tentang
PENGUKUHAN KETUA UMUM DAN PENGURUS CABANG
FEDERASI ARUNG JERAM INDONESIA
KOTA BANDUNG
MASA BAKTI 2017 - 2021

Dewan Penasehat : 1. Cece Muharam
 2. Nenden Euis Mulyati, SH. MH,
 3. Ir. H. Abdurrachim Santosa

Dewan Pengurus

Ketua Umum : Ir.Asep Nana
 Sekertaris Umum : Ir. Sorta Mina
 Sekertaris : Verarika Rahmawati
 Bendahara Umum : Thessy Ghe Olivianda,S.IP.
 Bendahara : Isak Nuriman, S.E
 Ketua 1 : Rahmatullah,S.E.
 Ketua 2 : Iwan Darmawan,S.H.
 Ketua 3 : Mohammad Zakaria

Bidang-Bidang

Bid. Organisasi : Faris Kifahi,S.H.
 Bid. Hukum : Riki Zaeni Muroqi,S.H.
 Bid. Sarpras : Drs.,Cecep Kusrandi
 Bid. Humas : Galih Ramadhan
 Desti Rahayu
 Bid. Usaha : Harri Permana Hadi, ST
 Bid. Prestasi : Indra Lesmana
 Edi Kusnandar
 Sabandia Ahmad
 Bid. Litbang : Syahrizal Wijaya Siregar
 Reva Maulana
 Bid. Kompetisi : Nelis Komariah
 Yaomal Mahmulan, S.E
 Bid. Water Rescue : Andri Mario Sitohang

3.1.8 Prestasi yang Diraih

Pengurus Cabang Arung Jeram Indonesia Kota Bandung telah banyak menyelenggarakan kegiatan dan prestasi dari para atlit-atlit hasil binaan kami. Kegiatan dan prestasi yang pernah kami hasilkan terlampir.

Tabel 3.1 Prestasi yang Diraih

No	TAHUN	K E J U A R A A N	LOKASI	PRESTASI		
				Emas	Perak	Prg
1.	2004	Liga Arung Jeram Citarum Kategori Head to Head (HIMAPA)	Sungai Citarum	0	1	0
2.	2014	MENPORA CUP Tingkat Nasional Kategori Head to Head (MAPAK ALAM)	Sungai Cimanuk	0	0	1
3.	2014	MENPORA CUP Tingkat Nasional Kategori Down River (MAPAK ALAM)	Sungai Cimanuk	0	1	0
4.	2015	Kejuaraan Tingkat Nasional Lampung Kategori Junior (MAPAK ALAM)	Sungai Sekampung	0	0	1
5.	2015	Kejuaraan Tingkat Nasional Lampung Kategori Open Men (MAPAK ALAM)	Sungai Sekampung	0	0	1
6.	2015	Kejuaraan Tingkat Nasional Citarum Rafting Competation Kategori Open (MAPAK ALAM)	Sungai Citarum	0	1	0
7.	2018	PORDA XIII, Kab. Bogor	Sungai Cienteun	0	4	1
8.	2019	Padjajaran Boat Race & Rescue	Unpad Jatinangor	JUARA UMUM		
9.	2019	Kejurprov Arung Jeram, Jabar	Parakan Kondang	2	3	4